

Strategi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen

Ulfah Yanuar Lianisyah*, Rudiansyah, Tati Sugiarti, Quinta Avenida, Dian Prasetyo Adi

¹Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*Email: lianli@staff.uns.ac.id

Submitted: 14 Oktober 2024, Revised: 6 Januari 2025, Accepted: 7 Januari 2025, Published: 1 Mei 2025

Abstrak

Artikel ini mengulas tentang ‘Strategi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen’. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan penyusunan buku ajar bahasa Mandarin kepada para guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi lapangan, *Focus Group Discussion* (FGD), serta pemanfaatan buku, jurnal, serta sumber-sumber literatur yang relevan. Dalam mengajar bahasa Mandarin kepada siswa, hendaknya para guru memiliki metode mengajar yang interaktif, serta di dukung dengan buku ajar yang sesuai dengan tingkatan dan kebutuhan. Buku ajar yang efektif sebaiknya mencakup elemen-elemen budaya dan konteks yang relevan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa Mandarin secara praktis. Kurikulum yang diterapkan, serta karakteristik para siswa menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun dan menyelaraskan buku ajar, sehingga di harapkan dapat memudahkan siswa di dalam belajar bahasa Mandarin. Hasil dari penelitian ini yaitu, dilakukannya simulasi dan uji coba pembelajaran bahasa Mandarin kepada para guru dan siswa dengan buku ajar yang di formulasikan dengan acuan kurikulum merdeka. Pada tahap akhir, para guru dan siswa memberikan komentar positif dan rasa puas terkait pengalaman dan manfaat yang di dapatkan selama pelatihan dan simulasi berlangsung sebagai umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim RG Sinologi UNS.

Kata kunci: *Buku Ajar; Bahasa Mandarin; Pengembangan; Pengabdian Masyarakat; SMP Kristen Shining Star Sragen*

Abstract

This article discusses the ‘Chinese Language Textbook Development Strategy at SMP Kristen Shining Star Sragen’. This research aims to assist teachers in preparing Chinese language textbooks. The methods used in this research are field observation, Focus Group Discussion (FGD), and the use of books, journals, and relevant literature sources. In teaching Chinese language to students, teachers should have interactive teaching methods and be supported by textbooks appropriate to their level and needs. Effective textbooks should include culturally and contextually relevant elements to enhance understanding and practical use of Chinese language. The applied curriculum and the characteristics of the students are considered when compiling and harmonising the textbook so that it is expected to facilitate students in learning Chinese language. The results of this research are simulations and trials of learning Chinese language to teachers and students with textbooks formulated concerning the merdeka curriculum. In the final stage, the teachers and students gave positive comments and a sense of satisfaction regarding the experience and benefits gained during the training and simulation as feedback from the activities carried out by the RG Sinologi UNS team.

Keywords: *Textbook; Chinese Language; Development; Community Service; SMP Kristen Shining Star Sragen*

Cite this as: Lianisyah, U. Y., Rudiansyah., Sugiarti, T., Avenida, Q., & Adi, D. P. 2025. Strategi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen. *Jurnal SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 14(1). 55-62. doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v14i1.94182>

Pendahuluan

Pengajaran bahasa asing di tingkat sekolah menengah menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan kompetensi siswa. Bahasa Mandarin, sebagai salah satu bahasa yang semakin populer dalam konteks globalisasi dan hubungan internasional, telah mendapatkan perhatian khusus di banyak lembaga pendidikan di Indonesia. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Shining Star Sragen sebagai salah satu sekolah yang berkomitmen untuk mengintegrasikan bahasa Mandarin dalam kurikulum merdeka, sedang di hadapkan dengan peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan buku ajar yang tepat guna.

Pengembangan buku ajar bahasa Mandarin di tingkat SMP memerlukan pendekatan yang terstruktur dan berbasis penelitian untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar kurikulum merdeka. Buku ajar yang baik tidak hanya memfasilitasi pemahaman bahasa, tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar melalui materi yang menarik dan sesuai dengan konteks. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah.

Di SMP Kristen Shining Star Sragen, strategi pengembangan buku ajar perlu memperhatikan berbagai aspek, termasuk karakteristik siswa, kebutuhan pedagogis, dan tren terbaru dalam pengajaran bahasa Mandarin. Tulisan Ashburn dan Floden (2006), menunjukkan bahwa pengembangan materi ajar yang adaptif dan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk merancang buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan buku ajar adalah integrasi konten yang sesuai dengan perkembangan bahasa Mandarin, baik dalam hal kosakata, tata bahasa, maupun budaya. Menurut Hernina (2020), buku ajar yang efektif harus mencakup elemen-elemen budaya dan konteks yang relevan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan bahasa secara praktis. Dengan demikian, buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai jembatan budaya yang menghubungkan siswa dengan bahasa yang dipelajari.

Strategi lain yang perlu dipertimbangkan adalah penggunaan teknologi dalam pengembangan buku ajar. Penggunaan alat digital dan platform interaktif dapat memperkaya materi ajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Di era digital ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Mandarin dapat membantu siswa mengakses materi secara lebih fleksibel dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Pentingnya kolaborasi antara guru, pengembang materi, dan ahli bahasa dalam proses pengembangan buku ajar juga tidak dapat diabaikan. Kolaborasi ini memastikan bahwa buku ajar yang dihasilkan memenuhi standar pendidikan dan kebutuhan siswa dengan baik. Oleh karena itu, para guru di SMP Kristen Shining Star Sragen perlu mengembangkan strategi yang melibatkan berbagai pihak dalam proses pengembangan dan evaluasi buku ajar bahasa Mandarin.

Dalam konteks ini, pendekatan yang berbasis pada penelitian dan praktik dalam pengembangan buku ajar bahasa Mandarin dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan mengadopsi strategi yang tepat dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, sekolah ini dapat menghasilkan buku ajar yang tidak hanya efektif dalam pengajaran Bahasa, tetapi juga mendukung perkembangan kompetensi siswa secara global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan buku ajar bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen dengan fokus pada identifikasi kebutuhan siswa, integrasi konten yang relevan, penggunaan teknologi, dan kolaborasi dalam proses pengembangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan buku ajar yang lebih efektif di masa mendatang. Berdasarkan ulasan di atas, pengabdian dalam bentuk pengembangan buku ajar bahasa Mandarin sangat diperlukan, yaitu dengan melakukan sosialisasi, evaluasi, FGD, menyebarkan kuesioner, penyusunan buku ajar, dan uji coba buku ajar bahasa Mandarin kepada seluruh siswa SMP Kristen Shining Star Sragen.

Metode Pelaksanaan

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru dan siswa di SMP Kristen Shining Star Sragen. Metode pelaksanaan kegiatan ini yaitu pelatihan intensif dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja. Pendampingan para guru dilakukan sesuai judul, yaitu: 'Pengembangan Buku Ajar Bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen' dengan tetap mempertimbangkan dan menghormati posisi peserta sebagai guru yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan ini menekankan pada penggunaan kosakata, lagu, cerita, gambar, dan permainan untuk membantu penyelenggaraan proses penyusunan buku ajar bahasa Mandarin untuk siswa SMP.

Secara umum, langkah-langkah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dibagi empat, yaitu: analisa masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerja sama, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan, tim pengabdian mencari data dan informasi dari tenaga pendidik melalui wawancara dan observasi. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk membantu mengatasi masalah dengan melakukan forum diskusi bersama. Pada tahap selanjutnya, tim mengajukan tawaran kerja sama kepada Kepala Sekolah sebagai mitra yang memerlukan pendampingan. Dari proses ini, diperoleh kesepakatan untuk melakukan pelatihan dalam rangka penyusunan buku ajar bahasa Mandarin kepada para guru dengan memberikan materi dan panduan yang berhubungan dengan pengajaran bahasa Mandarin.

Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan membuat rencana kegiatan yang terbagi menjadi sesi yaitu pengenalan, penyampaian teori dasar dan strategi pengajaran bahasa Mandarin untuk siswa SMP, dilanjutkan dengan materi yang lebih aplikatif yaitu pembelajaran melalui kosakata, lagu, video, cerita dan permainan dengan menggunakan berbagai media seperti cerita bergambar, *flash card*, kertas lipat, dan sebagainya.

Kegiatan ini ditutup dengan melakukan simulasi dan uji coba pembelajaran bahasa Mandarin kepada seluruh siswa dengan buku ajar yang sudah di formulasikan dengan acuan kurikulum merdeka. Pada tahap akhir, para guru dan siswa di minta untuk menuliskan komentar, pengalaman dan manfaat yang mereka dapatkan selama pelatihan berlangsung sebagai umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim RG Sinologi UNS.

Hasil dan Pembahasan

Prinsip Penulisan Buku Ajar

Menurut Zhou (2009:270-276), dalam Wikarti (2021:25-26), menyebutkan bahwa penulisan buku ajar harus berdasarkan beberapa prinsip dan standar, yaitu: (1) **Berdasarkan prinsip ilmu pengetahuan.** Buku ajar harus sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua. Buku ajar harus dimulai dari yang mudah kemudian yang lebih sulit, harus sesuai dengan standar keadaan nyata siswa, mudah diajarkan oleh pengajar serta mudah dipahami oleh siswa; (2) **Berdasarkan prinsip kegunaan.** Pengajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua adalah pengajaran yang melatih keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa. Teori yang disampaikan harus dapat membantu pelatihan keterampilan berbahasa tersebut. Hanya buku ajar yang praktis sesuai kegunaan yang dapat menarik minat belajar siswa dan membantu siswa menguasai keterampilan berbahasa; (3) **Berdasarkan prinsip sasaran (sesuai kebutuhan dan tujuan belajar siswa).** Penyusunan dan penulisan buku ajar harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa, sesuai dengan karakteristik dan tuntutan siswa; (4) **Berdasarkan prinsip minat.** Buku ajar harus dapat menarik minat siswa dan pengajar barulah pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan. Selain prinsip-prinsip tersebut, penyusunan dan penulisan buku ajar haruslah memiliki ciri khas yang menjadikan buku ajar tersebut berbeda dengan buku ajar lainnya, serta inovasi yang dapat menghasilkan kreativitas siswa, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan demikian buku ajar tersebut selain berguna dan bermanfaat, juga diakui keberadaannya.

Sutami (2012), telah mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang harus ada dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Mandarin. Pembinaan bahasa Mandarin berupaya meningkatkan mutu pengajaran mencakup: (1) Pengembangan kurikulum; (2) Pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan metodologi pengajaran bahasa; (3) Pengembangan tenaga pengajar bahasa Mandarin yang profesional; (4) Pengembangan sarana pengajaran bahasa Mandarin yang memadai; (5) Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam bahasa Mandarin.



Pengembangan bahasa Mandarin berupaya meningkatkan mutu bahasa mencakupi melakukan penelitian yang bermanfaat untuk: (1) Mengembangkan metode pengajaran bahasa Mandarin di Indonesia guna meningkatkan mutu pengajarannya; (2) Menyusun buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa Indonesia; (3) Melakukan penelitian terhadap masalah penguasaan bahasa di bidang leksikon, gramatika, fonologi, fonetik, semantik, pragmatic; (4) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar para guru melalui pelatihan; (6) Mengembangkan teori pengajaran bahasa Mandarin.

Buku Ajar Bahasa Mandarin

Buku ajar umumnya digunakan sebagai salah satu sarana untuk menyampaikan kurikulum pembelajaran. Isi dan struktur buku ajar sangatlah penting agar tujuan dan target pembelajaran tercapai. Pengembangan buku ajar memerlukan pengetahuan mengenai buku ajar seperti apa yang dibutuhkan.



Gambar 1. Buku Ajar *Easy Steps to Chinese* dan *Developing Chinese* terbitan Beijing Language and Culture University Press

Sampai saat ini, buku ajar yang digunakan pada kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen adalah seri buku ajar *Easy Steps to Chinese* dan *Developing Chinese* terbitan Beijing Language and Culture University Press. Buku ini merupakan buku ajar bahasa Mandarin bagi siswa asing. Buku ini dibagi menjadi tiga jenjang, yaitu jenjang pertama, kedua, dan ketiga. Selama penggunaan buku ajar tersebut, terdapat berbagai persoalan yang mendesak untuk segera diatasi yaitu: (1) Pengadaan buku ajar yang harus diimpor dari Tiongkok, aturan bea cukai, dan perhitungan harga buku ajar yang terus bertambah tinggi seiring dengan meningkatnya nilai kurs yuan terhadap rupiah; (2) Keruntutan materi dan penyajian buku ajar kurang tepat bagi siswa SMP Kristen Shining Star Sragen sebagai pengguna bahasa Indonesia; (3) Bahasa pengantar pada bagian penjelasan kosa kata, tata bahasa, dan penjelasan lain menggunakan bahasa Mandarin dan bahasa Inggris, sehingga siswa sering mengalami kesulitan untuk memahaminya. Oleh karena itu, tim RG Sinologi UNS dalam program pengabdian kepada masyarakat bekerjasama dengan para guru di SMP Kristen Shining Star Sragen memutuskan untuk mengembangkan buku ajar bahasa Mandarin.

Pengajaran Bahasa Mandarin

Pelajaran bahasa Mandarin mulai masuk dalam kurikulum SMP Kristen Shining Star Sragen sejak tahun 2023, sebagai mata pelajaran muatan lokal (mulok). SMP Kristen Shining Star Sragen mengajarkan mata pelajaran bahasa Mandarin di kelas VII, VIII dan IX.

Buku panduan yang digunakan untuk mengajar adalah *Easy Steps to Chinese* terbitan Beijing Language and Culture University Press, buku tersebut digunakan pertama kali dalam mengajar bahasa Mandarin di SMP Kristen Shining Star Sragen. Yang kedua buku *Developing Chinese* yang juga diterbitkan oleh Beijing Language and Culture University Press. Selain itu guru juga memberikan materi tentang sejarah dan kebudayaan Tiongkok yang diambil dari materi buku tersebut.



Gambar 2. Tim RG Sinologi UNS bersama guru bahasa Mandarin dan siswa SMP Kristen Shining Star Sragen

Proses pembelajarannya nyaman dan menyenangkan, karena guru menyampaikan materi dengan jelas, menarik, dan menjadikan suasana dalam kelas menjadi tidak tegang pada saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Mandarin. Guru akan mengulangi menjelaskan materi jika terdapat siswa yang masih belum paham mengenai materi yang diajarkan.

Hanya terdapat satu orang guru yang mengajar bahasa Mandarin. Beliau adalah Nugraheni Setyaningrum, yang merupakan lulusan dari D3 Bahasa Mandarin Universitas Sebelas Maret, dan S1 Pengajaran Bahasa Mandarin Jinan University, Tiongkok. Beliau mulai mengajar di SMP Kristen Shining Star Sragen sejak tahun 2023, beliau merupakan seorang guru yang kooperatif, terbuka, sabar menghadapi siswa dan selalu memberikan inspirasi serta memotivasi kepada seluruh siswa.

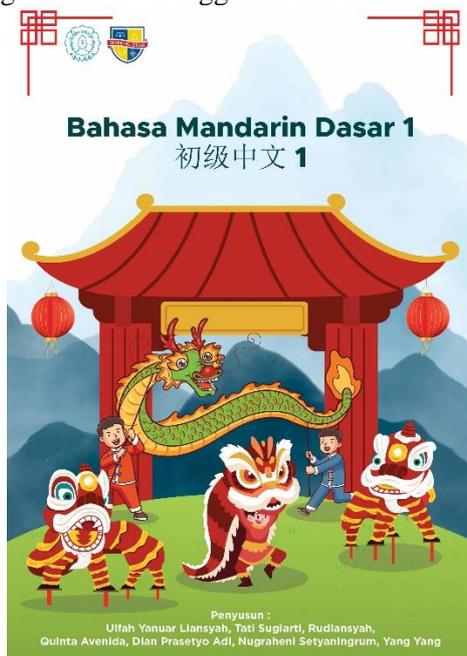
Strategi Pengembangan Buku Ajar Bahasa Mandarin

Ulasan di atas menjadi dasar penentuan dan pengembangan buku ajar. Permasalahan di SMP Kristen Shining Star Sragen yang mendesak untuk segera diatasi adalah ketiadaan buku ajar bahasa Mandarin yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Diperlukan strategi berupa langkah-langkah untuk mengembangkan buku ajar yang diperlukan.

Pada pembelajaran bahasa, hal yang pertama kali dipelajari memang bukanlah bahasa tulisan, melainkan bahasa lisan. Akan tetapi, bahasa tulisan mampu mengatasi keterbatasan yang ditimbulkan oleh keterbatasan komunikasi, perbedaan ruang dan waktu. Bahasa tulisan diwakili oleh kode bahasa berupa aksara. Manusia menggunakan bahasa tulisan untuk menyampaikan ide, maksud dan perasaan (Tarigan, 2008:22).

Berdasarkan evaluasi, para guru harus berhadapan dengan persoalan: (1) Perlunya dana talangan biaya impor pengadaan buku ajar dari Tiongkok. Dengan semakin banyaknya jumlah siswa, dana yang diperlukan semakin besar, pun harga buku fluktuatif mengikuti kurs rupiah terhadap yuan. Sementara para guru merasa tidak elok untuk melakukan penggandaan dan melanggar hak cipta; (2) Keruntutan materi dan penyajian buku ajar, ada kalanya kurang

tepat sasaran bagi penutur bahasa Indonesia. Paparan membutuhkan penjelasan tambahan, tidak dijelaskan, dan begitupun sebaliknya; (3) Bahasa pengantar buku menggunakan bahasa Mandarin dan Inggris.



Gambar 3. Buku Ajar yang di susun oleh Tim RG Sinologi UNS bersama guru bahasa Mandarin SMP Kristen Shining Star Sragen

Persoalan di atas memerlukan perbaikan mendesak demi pengembangan kualitas pengajaran bahasa Mandarin di Indonesia pada umumnya dan di SMP Kristen Shining Star Sragen pada khususnya, maka kami memutuskan untuk mengembangkan buku ajar untuk keterampilan berbahasa Mandarin (Percakapan, Membaca, dan Menulis). Sedangkan untuk pengembangan buku ajar keterampilan Menyimak dengan berbagai pertimbangan belum akan dilakukan. Kami menyadari tahapan penyusunan buku ajar yang baik membutuhkan waktu yang sangat panjang (harus melaksanakan penelitian analisis kebutuhan, analisis materi), sementara persoalan sudah semakin mendesak untuk segera diatasi. Untuk itu, upaya yang kami kerjakan adalah tahapan ke dua yaitu menyusun buku ajar berbentuk kompilasi. Penyusunan buku ajar kompilasi ini dapat kami lakukan bersamaan dengan penelitian analisis kebutuhan.

Media dan Metode Pembelajaran Bahasa Mandarin

Fungsi dari suatu media dalam pembelajaran sangat penting yaitu untuk mendukung suksesnya suatu pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut lebih efektif dan menyenangkan yang kemudian dapat bermanfaat bagi siswa. Berkembangnya teknologi saat ini, banyak sekali aplikasi atau media untuk belajar, baik aplikasi yang bisa diunduh pada telepon genggam maupun aplikasi belajar yang langsung bisa diakses pada laman situs web.

Bahasa Mandarin sendiri banyak aplikasi belajar yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran, seperti *ChineseSkill*, *Quizizz*, *Pleco*, *ChinesePod* dan lain-lain. Aplikasi-aplikasi atau media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan siswa dalam keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis bahasa Mandarin, selain itu juga memperbanyak perbendaharaan kosa kata dan tata bahasa. SMP Kristen Shining Star Sragen dalam pembelajaran bahasa Mandarin lebih banyak menggunakan *PowerPoint* sebagai media pendukung pembelajaran. Dikarenakan keterbatasan internet sekolah dan sarana prasarana, menyebabkan terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti sebagian yang telah disebutkan diatas. Upaya mengatasi keterbatasan ini, penyusunan buku ajar yang efektif berperan penting dalam meningkatkan minat agar siswa dapat menikmati setiap pembelajaran.

Adanya buku ajar yang disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memberikan kesempatan guru untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih interaktif. Metode pembelajaran dapat dipilih berdasarkan isi buku ajar, seperti latihan menulis, diskusi, bermain peran, permainan kata dan yang lainnya. Buku ajar bahasa Mandarin yang disusun untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru SMP Kristen Shining Star dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara efektif. Dengan dilengkapi berbagai jenis latihan dan aktivitas dalam buku tersebut, guru dapat memilih metode yang relevan dalam menyampaikan materi ajar. Metode pembelajaran mencakup kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, baik secara langsung di kelas atau melalui tugas yang berhubungan dengan buku ajar.

Dalam praktiknya, siswa kelas VII, VIII dan IX yang menggunakan buku ajar bahasa Mandarin yang disusun oleh Tim RG Sinologi bisa lebih mudah belajar kosa kata. Kosa kata pada buku ajar bahasa Mandarin untuk kelas 7 ini mencakup kosa kata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga para siswa dapat belajar secara aplikatif. Selain itu juga meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara, mendengarkan dan membaca kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin, serta meningkatkan kemampuannya dalam menulis karakter *hanzi*. Buku ajar bahasa Mandarin ini juga mencakup informasi tentang budaya Tiongkok, sehingga siswa dapat memahami tradisi dan kebiasaan orang Tiongkok, hal ini juga menambah wawasan siswa tentang keragaman budaya negara lain, dan mengenalkan katakarakteristik budaya Tiongkok seperti festival-festival tradisional, kesenian dan makanan khas daerah-daerah yang ada di Tiongkok. Secara keseluruhan, buku ajar bahasa Mandarin yang telah diformulasikan untuk kelas VII, VIII dan IX SMP ini dapat membawa manfaat bagi para guru dan siswa di SMP Kristen Shining Star Sragen, seperti meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dan memberikan wawasan yang lebih tentang seni budaya Tiongkok.

Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMP Kristen Shining Star Sragen, penulis menyimpulkan bahwa para guru memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, serta kemampuan dan pengalamannya masing-masing. Menurut para guru, mengajar bahasa Mandarin untuk kelas VII, VIII dan IX dimulai dari yang paling mudah dan dapat diterima oleh siswa. Para siswa masih sedikit mengenal atau mempelajari kosakata dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Memberikan suasana pembelajaran bahasa Mandarin yang menyenangkan, dengan mengadakan tanya jawab, melihat video, bernyanyi, dan permainan untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Mengulang kembali setiap materi yang diajarkan dan memberikan ulangan harian untuk mengetahui kemampuan siswa. Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan oleh tim RG Sinologi UNS secara umum telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya buku ajar yang disusun dan di uji coba oleh peserta pendampingan. Buku ajar bahasa Mandarin yang telah disusun dan telah melalui tahap review diharapkan dapat digunakan oleh para guru dan siswa di kelas. Selain itu, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa para guru mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait kurikulum merdeka, dan relevansinya dengan buku ajar.

Setelah buku ajar bahasa Mandarin yang telah di formulasi diterapkan, para guru dan siswa memberikan komentar positif dan rasa puas terkait pengalaman dan manfaat yang di dapatkan selama pelatihan dan simulasi berlangsung sebagai umpan balik dari kegiatan yang telah dilakukan oleh tim RG Sinologi UNS. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, yang tentu saja dapat dikembangkan oleh peneliti lain yang memiliki kemampuan dan keinginan untuk melanjutkannya. Selain itu, masih ada peluang peneliti lain untuk melakukan revisi terhadap buku ajar yang telah dikembangkan, membuat buku elektronik yang menarik, dan membuat gambar sendiri untuk semua gambar yang digunakan dalam buku ajar bahasa Mandarin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret, yang telah memberi izin kepada Tim Pengabdian RG Sinologi untuk melakukan kegiatan ini di SMP Kristen Shining Star Sragen. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada pengurus yayasan, kepala sekolah, dan para guru yang sangat antusias dan kooperatif selama mengikuti proses kegiatan. Pengabdian ini didanai oleh RKAT PTNBH Universitas Sebelas Maret Tahun Anggaran 2024 melalui skema Pengabdian **PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HIBAH GRUP RISET (PKM HGR-UNS)** dengan Nomor Surat Perjanjian Penugasan Pengabdian: **195.1/UN27.22/PT.01.03/2024**.



Daftar Pustaka

- Ashburn, E. A., & Floden, R. E. (Eds.). (2006). *Meaningful learning using technology: What educators need to know and do*. Teachers College Press.
- Budianto, P., & Laurencia, N. (2014). Keterkaitan New HSK dan Kurikulum Bahasa Mandarin di Perguruan Tinggi. *Lingua Cultura*, 8(1), 16-21. <https://doi.org/10.21512/lc.v8i1.437>
- Djarmika, D., Santosa, R., Wiratno, T., Sugiarti, R., Wibowo, A. H., Sugiarti, T., ... & Rudiansyah, R. (2023). Affect and Characterization in Narrative Texts Written by Senior High School Students. *Register Journal*, 16(2), 323-343.
- Dewi, N. C., Budianingsih, T., & Ekowati, S. H. (2023). Eksplorasi Kebutuhan Pengembangan Buku Saku Deiksis Sosial Bahasa Mandarin bagi Pemelajar Pemula. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 389-400. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.664>
- Handayani, E., & Haryanto, S. (2022). Implementasi Kurikulum Muatan Khusus Bahasa Mandarin di SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 10(1), 38-47. <https://doi.org/10.30738/wd.v10i1.12474>
- Hernina, H. (2020). Evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas Tenaga Pengajar BIPA Wilayah ASPASAF Masa Tugas 2015-2018. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 2(1), 28-35.
- Kaboel, A. R., Sulanti, N. M., Thung, J. L., & Wibowo, I. (2010). Bahasa Mandarin di Mana-Mana: Studi Kasus di Wilayah DKI Jakarta. *Setelah Air Mata Kering (Masyarakat Tionghoa Pasca-Peristiwa Mei 1998)*, pp. 208-231. Jakarta: Kompas.
- Lianisyah, U. Y., Sugiarti, T., & Rudiansyah, R. (2022). Analisis Motivasi dan Kesulitan Belajar Bahasa Mandarin Mahasiswa Indonesia non-Keturunan Tionghoa di Universitas Sebelas Maret Indonesia. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2), 48-55. <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.189>
- Sugiarti, T., Kusumaningtyas, D. P. S., Phanata, S., Rudiansyah, R., & Lianisyah, U. Y. (2022). Analisis Fonologis Konsonan Bahasa Mandarin z, c, zh, ch Mahasiswa Semester 2 Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2), 1-13. <http://dx.doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.193>
- Sutami, H. (2016). Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 2(2), 212-239. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v2i2.28>
- Sutami, H. (2007). Kekhasan pengajaran bahasa Mandarin di Indonesia. *Wacana*, 9(2), 222-237. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i2.214>
- Trihardini, A. (2022). Strategi Pengembangan Bahan Ajar Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nrczx>
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wikarti, Aprilia Ruby., & Zelia, V. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Keterampilan Menulis Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(1), 23-41.
- Zahroh, S. H., Sarwanto, S., Sukarmin, S., Haryani, F. F., Ekawati, E. Y., Fauzi, A., ... & Sunarno, W. (2024). Profil Keterlaksanaan Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Fisika Fase F di MGMP Fisika SMA Kabupaten Sukoharjo. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 13(1), 92-99.